

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis telah menjadi kebutuhan yang mendesak. Transformasi digital ini tidak hanya melibatkan perusahaan besar, tetapi juga usaha kecil dan menengah yang mulai mengintegrasikan teknologi untuk mempermudah dan mempercepat proses operasional mereka. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam dunia usaha adalah sistem informasi penjualan.

Menurut (Effendy et al. 2023), Informasi dapat diibaratkan seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia, jadi sama halnya dengan di dalam sebuah perusahaan bahwa informasi sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan. Jika perusahaan kurang atau terlambat mendapatkan informasi maka akan berakibat fatal. Akan sulit bagi perusahaan untuk berkembang, sulit mengelola sumber daya manusia, dan perusahaan akan sulit membuat keputusan strategis, dan hal ini dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan para pesaingnya. Maka pemahaman suatu konsep dasar dalam suatu sistem informasi sangat penting untuk merancang suatu sistem informasi agar dapat efektif. Jadi menyiapkan langkah atau metode untuk menyediakan informasi yang berkualitas dan berguna merupakan tujuan utama dalam merancang sistem informasi agar tujuan tercapai.

Ratulangi Photo, yang bergerak di bidang jasa fotografi dan penjualan produk terkait, masih mengandalkan proses manual dalam pengelolaan penjualan dan data. Hal ini menciptakan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam memantau jumlah stok barang secara *real-time*, kesulitan dalam merekap transaksi penjualan secara cepat, serta lambatnya penyediaan laporan yang diperlukan untuk analisis penjualan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Harjoseputro and Thomas Adi Purnomo Sidhi 2021) Pemanfaatan teknologi khususnya sistem informasi belakangan ini menjadi cukup populer di kalangan usaha kecil menengah (UKM). Sudah banyak pemanfaatan sistem informasi yang digunakan di berbagai macam UKM di Indonesia. Salah satu pemanfaatan yang sering digunakan adalah untuk membantu dalam mengelola transaksi di suatu UKM. Pengelolaan transaksi pada usaha retailer atau UKM secara digital memberikan banyak keunggulan, diantaranya adalah memberikan kepastian pendataan transaksi, mempermudah pembuktian pemasukan sebagai laporan pajak, memberikan kenyamanan didalam mengelola laporan keuangan toko.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, Ratulangi Photo memerlukan sebuah sistem informasi penjualan yang terintegrasi. Dengan sistem yang tepat, diharapkan proses penjualan dapat berlangsung lebih cepat, akurat, dan mudah dalam pengelolaan stok barang serta pembuatan laporan. Untuk itu, penerapan Metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih sebagai pendekatan pengembangan sistem. Metode ini dikenal karena kemampuannya untuk mempercepat proses pengembangan melalui pendekatan *prototyping*, memungkinkan sistem untuk diuji dan dikembangkan secara iteratif berdasarkan

umpan balik dari pengguna. Hal ini sangat penting bagi Ratulangi Photo, di mana kebutuhan dan harapan pengguna harus menjadi prioritas utama dalam setiap fase pengembangan.

Sistem informasi penjualan yang akan dirancang akan dibangun menggunakan PHP dan MySQL, dua teknologi yang umum digunakan dalam pengembangan aplikasi web. PHP sebagai bahasa pemrograman *server-side* dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data relasional dipilih untuk memastikan sistem dapat beroperasi dengan cepat dan efisien, sesuai dengan kebutuhan bisnis Ratulangi Photo yang terus berkembang.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan yang dapat membantu Ratulangi Photo dalam mengelola data penjualan dan stok barang secara efektif, serta memfasilitasi pembuatan laporan yang akurat dan tepat waktu. Diharapkan sistem ini akan memberikan solusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan pengambilan keputusan di Ratulangi Photo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah utama yang dihadapi oleh Ratulangi Photo dalam pengelolaan penjualan dan stok barang secara manual. Masalah-masalah tersebut meliputi:

1. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah proses transaksi penjualan di Ratulangi Photo?

2. Bagaimana metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat diterapkan dalam pengembangan sistem informasi penjualan agar sistem dapat diimplementasikan dengan cepat dan efektif?

3. Bagaimana memastikan sistem informasi penjualan berbasis PHP MySQL dapat memantau stok barang, merekap transaksi penjualan, dan menghasilkan laporan penjualan secara akurat?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat mempercepat proses pengembangan sistem informasi penjualan di Ratulangi Photo, sehingga prototipe sistem dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses iteratif yang diterapkan dalam metode RAD memungkinkan pengembang untuk merespons kebutuhan dan umpan balik dari pengguna dengan lebih fleksibel dan efisien.
2. Sistem informasi penjualan berbasis PHP dan MySQL yang dirancang mampu memantau stok barang, merekap transaksi penjualan, dan menghasilkan laporan penjualan secara akurat dan *real-time*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan manajemen Ratulangi Photo dapat melakukan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tepat berdasarkan data penjualan dan stok yang akurat.

3. Sistem informasi penjualan ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data penjualan dan stok barang di Ratulangi Photo, serta mengurangi potensi kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang lebih terarah dan optimal, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Ruang Lingkup Pengembangan Sistem:

Penelitian ini hanya mencakup perancangan dan pengembangan sistem informasi penjualan di Ratulangi Photo. Sistem ini dirancang untuk mengelola transaksi penjualan dan memantau stok barang . Fungsi tambahan seperti integrasi dengan sistem pembayaran eksternal atau manajemen pelanggan tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

2. Metode Pengembangan:

Penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dibatasi pada penggunaan pendekatan *prototyping*. Penelitian ini akan fokus pada iterasi prototipe yang mendapatkan umpan balik dari pengguna untuk memastikan sistem dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diselesaikan dalam waktu singkat.

3. Teknologi yang Digunakan:

Sistem informasi ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk pengembangan sisi *server* dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Studi ini tidak mencakup penggunaan

teknologi lain seperti framework PHP modern (misalnya Laravel atau CodeIgniter) atau basis data non-relasional.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang aplikatif bagi Ratulangi Photo dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis PHP MySQL di Ratulangi Photo menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Dengan sistem ini, diharapkan proses transaksi penjualan dapat dilakukan secara lebih efisien, dan karyawan dapat mencatat serta mengelola data penjualan dengan mudah.
2. Menyediakan sistem yang mampu memantau stok barang secara *real-time* sehingga setiap perubahan jumlah stok dapat terlihat langsung setelah transaksi. Hal ini bertujuan untuk membantu manajemen dalam menjaga ketersediaan produk dan meminimalisir kekurangan stok barang yang dapat mengganggu operasional.
3. Membangun fitur rekapitulasi penjualan yang akurat dan dapat mengelola setiap transaksi secara rinci, termasuk pencatatan tanggal, jenis produk, jumlah penjualan, dan total nilai penjualan dalam rentang waktu tertentu. Fitur ini diharapkan mampu mempermudah pemantauan performa penjualan dan analisis bisnis.
4. Menghasilkan laporan penjualan yang informatif dan akurat sehingga pemilik dan manajemen Ratulangi Photo dapat menggunakan laporan ini

sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait strategi penjualan dan perencanaan stok. Laporan yang tersaji dengan baik akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi penjualan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pengembang sistem, perusahaan, dan pihak akademis. Manfaat penelitian ini meliputi :

Manfaat bagi Mahasiswa:

1. Pengalaman Praktis: Penelitian ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, terutama yang terkait dengan pengembangan perangkat lunak dan sistem informasi. Ini juga memperkuat pemahaman tentang metode *Rapid Application Development* (RAD) dan teknologi berbasis PHP MySQL.

2. Pengembangan Kemampuan Teknis: Mahasiswa dapat mengasah kemampuan teknis mereka dalam pengembangan sistem berbasis web dan memahami bagaimana merancang solusi yang dapat diimplementasikan pada skala bisnis kecil hingga menengah.

Manfaat bagi Ratulangi Photo:

1.Efisiensi Operasional: Sistem informasi penjualan yang dikembangkan dapat membantu Ratulangi Photo dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pencatatan dan pengelolaan data yang terorganisir dengan baik. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual dan mempercepat proses penjualan.

2.Meningkatkan Keakuratan Data: Dengan sistem yang otomatis, manajemen dapat memastikan bahwa data penjualan dan stok selalu akurat dan *up-to-date*, sehingga meminimalisir risiko kesalahan data yang berpotensi menimbulkan kerugian.

3.Mendukung Pengambilan Keputusan: Laporan yang dihasilkan oleh sistem dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan terkait persediaan dan strategi penjualan, sehingga dapat merespons kebutuhan bisnis dengan lebih baik.

Manfaat bagi Akademisi:

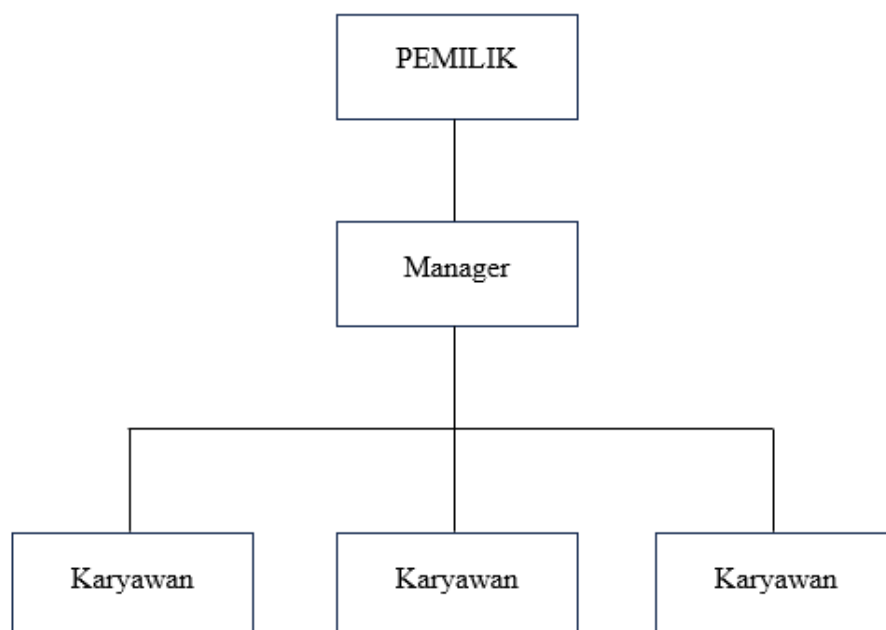
1.Referensi Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang sistem informasi penjualan, metode pengembangan RAD, dan penerapan teknologi berbasis PHP MySQL.

2.Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam hal pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk merancang sistem informasi penjualan yang efektif, khususnya bagi usaha kecil dan menengah.

1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan pembagian fungsi, bagian, dan kedudukan tiap orang dalam sebuah organisasi. Struktur ini menunjukkan hubungan antar bagian serta tugas dan tanggung jawab yang ada dalam organisasi.

Struktur organisasi di Ratulangi Photo dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ratulangi Photo

1.7.1 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, berikut adalah tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam Ratulangi Photo:

1. Pemilik

- Memutuskan dan menentukan peraturan serta kebijakan usaha.
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan usaha.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
- Mengawasi pekerjaan karyawan.

2. Manager

- Mengawasi pekerjaan karyawan.
- Mengatur keseimbangan manajemen usaha.
- Menentukan standar kualitas, melakukan evaluasi, serta memberikan motivasi kepada karyawan.

3. Karyawan

- Melayani pelanggan yang datang.
- Melakukan pencatatan transaksi penjualan yang berlangsung.
- Menjaga kebersihan dan kerapian toko.
- Membantu dalam pengecekan stok barang secara berkala.
- Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh pemilik atau manajer sesuai kebutuhan operasional.